

**PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN
PINOGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
UTARA**

Oleh:

**IRWAN SAMIN
NIM. S2117186**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salassatu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana



**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK PROGRAM
STUDI ILMU PEMERINTAHAN
T/A 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PINOGALUMAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

Oleh :

IRWAN SAMIN
NIM : S2117186

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

PEMBIMBING I


Dr. Fatma M. Ngabito, S.IP, M.si
NIDN : 0927128301

PEMBIMBING II


Sandi Prahara, ST, M.Si
NIDN : 0929038602

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Ichsan Gorontalo Utara


Harnawaty Abd. Razak S.IP, M.AP
NIDN : 0924076701

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PINOGALUMAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Oleh :

IRWAN SAMIN

NIM : S2117186

SKRIPSI

Skripsi ini telah memenuhi syarat yang disetujui oleh
Pembimbing pada tanggal Juni 2021

TIM PENGUJI

1. Darmawaty Abd. Razak, S.IP, M.AP (.....)
2. Marten Nusi, S.IP, M.AP (.....)
3. Novianti Tue, S.IP, M.Si (.....)
4. Dr. Fatma M. Ngabito, S.IP, M.Si (.....)
5. Sandi Prahara, ST, M.Si (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. ARMAN, M.Si
NIDN : 0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan



DARMAWATY ABD. RAZAK, S.IP, M.Si
NIDN : 0924076701

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peran Aparatur Birokrasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”** adalah benar-benar asli dan merupakan karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dan saran pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari bahwa pernyataan yang saya buat ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Gorontalo, Juni 2021



IRWAN SAMIN
NIM. S2117186

ABSTRACT

IRWAN SAMIN. S2117186. THE INFLUENCE OF BUREAUCRATIC APPARATUS ROLE ON COMMUNITY EMPOWERMENT IN PINOGALUMAN SUB-DISTRICT NORTH BOLAANG MONGONDOW DISTRICT

This study aims to identify to what extent the influence of bureaucratic apparatus role (X) on community empowerment (Y) in Pinogaluman sub-district, North Bolaang Mongondow district. This study implements a descriptive quantitative approach. The data collection uses questionnaires with 25 respondents. The data analysis method employs Simple Linier Regression. The study results indicate that the bureaucratic apparatus (X) role has an influence on community empowerment (Y) in Pinogaluman sub-district, North Bolaang Mongondow district by 0.927 or 92.7%. It can be described by other sources between the role of bureaucratic apparatus and community empowerment in Pinogaluman sub-district, North Bolaang Mongondow district. The remaining 0.073 or 7.3% shows a strong relation caused by other variables excluded from this study. Of the respondents' responses regarding the role of bureaucratic apparatus, it is identified that apparatus are workers who are paid by government to carry out government technical tasks to serve the public according to the prevailing regulations. The apparatus are human resources who work based upon their capabilities in their respective fields in accordance with the existing provisions, and are mandatory to serving every citizen in order to meet their basic rights and necessities.

Keywords: bureaucratic apparatus, community empowerment

ABSTRAK

IRWAN SAMIN. S2117186. PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PINOGALUMAN, KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran aparatur birokrasi (X) terhadap pemberdayaan masyarakat (Y) di kecamatan Pinogaluman kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Metode analisis data menggunakan regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa peran aparatur birokrasi (X) berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat (Y) di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 0,927 atau (92,7%) yang dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain antara lain peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di kecamatan Pinogaluman kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan sisanya 0,073 atau (7,3%). Hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Dari tanggapan responden tentang peran aparatur birokrasi juga dapat diketahui bahwa aparatur adalah pekerja yang digaji oleh pemerintah melaksanakan tugas-tugas teknik pemerintahan, melakukan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku. Aparatur adalah sumber daya manusia yang bekerja sesuai dengan kemampuannya, dibidang masing-masing sesuai dengan ketentuan yang ada. Berkewajiban dalam melayani setiap warga negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya.

Kata kunci: aparatur birokrasi, pemberdayaan masyarakat

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jauhilah PERDEBATAN Walaupun Engkau Benar”

Alhamdulillah rabbi ‘alamin Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas ridho-Nya Skripsi ini terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah kembali ke sisi-Nya, yang telah memelihara dan mendidik dengan penuh kasih sayang sehingga saya bisa seperti sekarang ini. Semoga Allah SWT memberi tempat yang layak disisi-Nya,

Aamiin...

Almamaterku Tercinta

Universitas Ichsan Gorontalo

Fakultas Sosial da Politik

Program Studi Ilmu Pemerintahan

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan ijin dan kuasa-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : *Pengaruh Peran Aparatur Birokrasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Skripsi ini disusun merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar sarjana.

Dalam melakukan penelitian penulis banyak menemui kendala dalam penyusunan skripsi, baik dari sisi penentuan materi, referensi maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini. sehingga penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari yang diharapkan olehnya masih memerlukan beragam masukan saran yang konstruktif demi penyempurnaan Skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih kepada : Bapak Ichsan Gaffar SE. M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Bapak Dr. Arman, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Narten Nusi, S.IP, M.AP selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dwi Ratna Sari, S.Sos, M.Kom selaku Wakil Dekan 2, Ibu Darmawaty Abdul Razak, S.IP, M.AP, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan, Ibu Fatma M. Ngabito S.Ip, M.Si selaku Pembimbing I, Ibu Sandi Prahara, ST, M.Si, selaku Pembimbing II, Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak bisa penulis sebutkan satu

persatu namanya, Istri tercinta Ramlah Abidin dan anak tercinta Moh. Reza Samin yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat penulis sehingga sampai pada tahap ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.

Gorontalo,

2021

Penulis



Irwan Samin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGATAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Peranan	5
2.1.1 Konsep Aparat	7
2.1.2 Pengertian Birokrasi	8
2.1.3 Tugas Pokok Birokrasi	10
2.2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	11
2.3 Kerangka Pemikiran	14
2.4 Hipotesis	15
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	16
3.1 Penelitian	16
3.2 Metode Penelitian	16

3.1.2 Desain Penelitian	16
3.2.2 Operasionalisasi Variabal	17
3.2.3 Populasi dan Sampel	18
3.2.3.1 Populasi	18
3.2.3.2 Sampel	18
3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data	19
3.2.5 Prosedur Penelitian	19
3.2.5.1 Uji Validitas	20
3.2.5.2 Uji Reliabilitas	21
3.2.6 Metode Analisi Data.....	22
3.2.6.1 Rancangan Uji Hiptesis	22
3.2.6.2 Pengujian Hipotesis	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	25
4.1.2. Kedudukan	26
4.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	26
4.1.4. Struktur Organisasi.....	32
4.1.5. Visi dan Misi.....	34
4.1.5.1. Visi.....	34
4.1.5.2. Misi.....	34
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1. Deskripsi Variabel peran aparatur birokrasi	35

4.2.2. Deskripsi Variabel Pemberdayaan masyarakat	39
4.2.3. . Uji Hipotesis	44
4.3. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	48
1.1. Kesimpulan	48
1.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana membantu memberikan kesempatan dan motivasi bagi masyarakat untuk merubah perilaku masyarakat untuk lebih meningkatkan kemampuannya demi mencapai taraf hidup yang lebih baik untuk individu masyarakat itu sendiri maupun untuk kemajuan pembangunan daerah tempat tinggalnya. Menurut Pranarka dan Muljarto (1996:50), “pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tatanilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradap, yang terwujud diberbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya.” Menurut Darwanto (2008) “Pelaksanaan pemberdayaan terdapat beberapa unsur yaitu partisipasi, akses, kapasitas, dan professional.”

Pemberdayaan masyarakat menyangkaut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan (Sumodinigrat hal. 1997). Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peran birokrasi bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan Negara serta pemerintah kepada masyarakat. Agar setiap upaya mencapai sasaran dan menjadi relevan dalam menjawab tuntutan reformasi birokrasi. Namun hingga

saat ini, peran aparatur birorasi tetap menjadi sorotan masyarakat yang diakibatkan ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja yang diberikan oleh aparatur, dan masih lambatnya dalam melaksanakan tugas, mutu hasil kerja aparatur masih sering dikeluhkan dan kurang ada keinginan untuk mengembangkan kemampuan kerja yang lebih baik lagi. Sebagai aparatur yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah, sudah merupakan kewajiban utama untuk membantu masyarakat dalam hal mensejahterakan taraf hidup masyarakat.

Fenomena dilapangan selama ini, dimana peran aparat birokrasi sudah berjalan hanya saja belum optimal. Atau diilustrasikan bahwa masih ada peran aparatur yang belum dijalankan. Dan peran yang belum dijalankan tersebut seperti pelayanan kepada masyarakat, penyelenggaraan kegiatan pembinaan pembangunan dan partisipasi masyarakat. Apabila peran aparatur ini dijalankan dengan sebaik baiknya akan membantu masyarakat untuk perlahan lahan bisa mencapai taraf hidup yang lebih baik. Kemiskinan atau rendahnya ekonomi rakyat dapat dihindari. Akan tetapi kenyataanya masih banyak aparatur yang tidak menyadari tanggung jawabnya sebagai pengayom masyarakat. Mereka cenderung lalai dalam memperhatikan masyarakat yang berada dalam wilayah pemerintahannya.

Fenomena diatas berdasarkan pengamatan peneliti juga dapat dilihat pada kecamatan pinogaluman kabupaten bolaang mongondow utara. Dimana peran aparatur birokrasi diwilayah Kecamatan Pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara belum mampu memberdayakan masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya tingkat peran

aparatur terhadap masyarakat dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program pemberdayaan. Oleh karna itu peran aparatur dalam penyusunan kebijakan dan program pemberdayaan merupakan bentuk peran yang harus dikembagakan dalam rangka pemberdayaan pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul ***“Pengaruh Peran Aparatur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Pinogaluman Kaupaten Bolaang Mongondw Utara”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah seberapa besar pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap:

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan ilmu pemerintahan yang dipelajari dibangku

perkuliahan dengan praktek dilapangan, serta pengembangan teori tentang peran aparatur birokrasi serta pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi aparat dalam upaya menerapkan peran apratur birokrasi dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinoglauman Kabupten Bolaang Mongondow Utara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Peranan

Hendro Puspito (1982:21) “mengungkapkan pengertian peranan merupakan satu konsep fungsional yang menjelaskan fungsi (tujuan) seseorang dan dibuat atas dasar tugas-tugas yang nyata dilakukan oleh seseorang, jadi, peranan merupakan suatu konsep yang berisikan arah yang akan ditinjau seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dikerjakan.”

Adapun menurut Soerjono soekarto (1987:23) “mengaitkan antara peranan dan kedudukan dimana suatu kegiatan baru dapat disebut suatu peranan jika telah melaksanakan semua yang berkenaan dengan hak dan kewajiban.”

Melihat rumusan-rumusan mengenai konsepsi penranan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa peranan tidak lain adalah fungsi yang merupakan tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang individu atau organisasi/lembaga/badan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut.

Sejalan dengan pengertian diatas jadi peran adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu aparatur pemerintah melalui fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan secara tepat pada sasaran yang dilakukan oleh aparatur pemerintah.

Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, seseorang aparatur sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan kerja tertentu. Kesediaan dan keterampilan seorang aparatur tidaklah cukup untuk mengerjakan sesuatu tanpa

pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Disisi lain, Siswanto (2008:131) “mengatakan bahwa kemampuan, menunjukan potensi individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan, kemampuan tersebut berhubungan dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki individu untuk melaksanakan pekerjaan.”

Secara umum, kemampuan manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu: *technical skill*, *coceptual skill*, dan *human skill*. (Robert L. Mathis dalam Hasibuan, 2008:106) “*technical skill* adalah kemampuan yang diperoleh dari kursus-kursus dari lembaga pendidikan keterampilan, sedangkan *Human Skill* adalah kemampuan yang ditransfer melalui hubungan manusia dengan manusia.”

Kemudian Davis dalam Mangkunegara (2007 : 13) “Factor kemampuan (*ability*), secara psikologi, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*), artinya, pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ diatas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ *superior*, *very superior*, *gifted superior*, dan *genius* dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.”

Dari pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan ialah kesanggupan aparatur untuk menghasilkan suatu pekerjaan dengan pengetahuan yang dimilikinya yang dapat memuaskan pihak lain. Konsep ini jauh lebih luas, karena dapat mencakup semua kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan dengan demikian apabila

seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, diharapkan memiliki *ability* yang tinggi pula. Melalui kemampuan yang memadai maka seseorang dapat melaksanakan aktivitas dengan tanpa ada permasalahan teknis.

Definisi tersebut menjelaskan dimana suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian dan pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah yang ada didalam suatu organisasi atau instansi pemerintah. Meningkatkan peran aparatur pemerintah dalam instansi pemerintah merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai oleh seseorang aparatur yang ada di instansi pemerintah dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan maksimal.

2.1.1 Konsep Aparat

Bambang Yudoyono (2001 : 61) “aparatur Pemerintah Daerah adalah pelaksana kebijakan Publik, Aparatur yang berada Di daerah merupakan pelaksana birokrasi, Aparatur merupakan pegawai yang melaksanakan setiap kebijakan yang berlaku.”

Menurut Darma Setiyawan Salam dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pemerintah Indonesia* menjelaskan bahwa “Aparatur Pemerintah adalah pekerja yang digaji oleh Pemerintah melaksanakan tugas-tugas teknik Pemerintah, berdasarkan ketentuan yang berlaku” (Salam, 2004:169).

Pengertian diatas mengenai Aparatur adalah sumber daya manusia yang bekerja sesuai dengan kemampuannya, dibidang masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berkewajiban dalam melayani setiap Warga Negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya. Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian kinerja Aparatur adalah hasil kerja perseorangan dari suatu

organisasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh Soerwono Handyaningrat yang mengatakan bahwa:

Aparatur adalah aspek-aspek administrasi yang diperlakukan dalam penyelenggaraan Pemerintah atau Negara, sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Aspek-aspek administrasi itu terutama ialah kelembagaan atau organisasi dan kepegawaian.

2.1.2 Pengertian Birokrasi

Balu dalam Pasolog (2000:4), “menyatakan Birokrasi adalah tipe organisasi yang dirancang untuk menyelesaikan tugas-tugas administrative dalam skala besar dengan cara mengkoordinasi pekerjaan banyak orang secara sistematis.” Sinambela (2006:70), “mengatakan bahwa Birokrasi adalah organisasi yang ditunjukan untuk memaksimumkan efisiensi dalam administrasi.” Setiyono (2004:9), “mengatakan bahwa Birokrasi adalah merupakan sebuah ruang mesin Negara, didalam berisi Orang-orang (Pejabat) yang digaji dan dipekerjakan oleh Negara untuk memberikan nasehat dan melaksanakan kebijakan Politik Negara.”

Kristiadi dalam Pasalog (1994:9) “mengatakan bahwa Birokrasi adalah merupakan struktur organisasi disektor Pemerintah, yang memiliki ruang lingkup tugas-tugas sangat luas serta memerlukan organisasi besar dengan sumber daya manusia yang besar pula jumlahnya, birokrasi yang dimaksud untuk penyelenggaraan bernegara, penyelenggaraan Pemerintahan termasuk didalamnya penyelenggaraan pelayanan umum dalam pembangunan, seringkali diartikan dalam konotasi yang berbeda. Birokrasi seolah-olah memberi kesan adanya suatu

proses panjang yang berbelit-belit apabila akan menyelesaikan suatu urusan pemerintahan.” Kartasapoetra (1994:2) “menyatakan Birokrasi adalah pelaksanaan perintah-perintah secara organisasi yang harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dalam secara sepenuhnya pada pelaksanaan Pemerintah melalui instansi-instansi atau Kantor-kantor.”

Santoso (1997:7) “mendefinisikan Birokrasi adalah keseluruhan Birokrasi Pemerintah, yang menjalankan tugas-tugas Negara dalam berbagai unit Birokrasi Pemerintah dibawah departemen dan lembaga-lembaga, baik di Pusat maupun di Daerah, seperti ditingkat Provisi, Kabupaten, mapun Desa atau Kelurahan.”

Atmosudirjo (1971:8) mengemukakan bahwa Birokrasi mempunyai tiga yaitu:

1. Birokrasi sebagai suatu tipe organisasi tertentu. Birokrasi cocok untuk melaksanakan dan menyalenggarakan suatu macam pekerjaan yang terkait pada peraturan-peraturan yang bersifat rutin, artinya volume pekerjaan besar akan tetapi sejenis dan bersifat berulang-ulang, dan pekerjaan yang memerlukan keadilan merata dan stabil.
2. Birokrasi sebagai sistem, yang artinya adalah suatu sistem kerja yang berdasar atas tata hubungan kerja sama antara jabatan-jabatan (Pejabat-pejabat) secara langsung kepada persoalannya dan secara formal serta jiwa tanpa pilih kasih ataupun tanpa pandang bulu.
3. Birokrasi sebagai jiwa kerja, dalam hal ini merupakan jiwa kerja yang kaku, sebab cara bekerjanya seolah-olah seperti mesin, ditambah lagi dengan disiplin kerja yang ketat dan sedikitpun tidak mau menyimpang

dari apa yang diperintahkan atasan atau yang telah ditetapkan oleh peraturan-peraturan.

Sedangkan yang dimaksud Birokrasi Pemerintah, menurut Said (2007:6) adalah seluruh jajaran badan-badan eksekutif sipil yang dipimpin oleh Pejabat Pemerintah dibawah tingkat Menteri. Dalam berbagai definisi Birokrasi yang telah disebut diatas, maka penulis juga merasa tertarik untuk merumuskan definisi Birokrasi untuk dijadikan dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun yang dimaksud Birokrasi dalam studi ini adalah (Badan atau Kantor = Organisasi) yang dipimpin oleh Pejabat Pemerintah dibawah Menteri yang tugas utamanya memberikan pelayanan.

2.1.3 Tugas Pokok Birokrasi

Said (2007:6) “berpendapat bahwa tugas pokok Birokrasi adalah secara profesional menindaklanjuti keputusan politik yang telah diambil oleh Pemerintah, kabinet yang terdiri dari para Menteri bukanlah Birokrasi. Penjelasan UUD 1945 menyebutkan bahwa para Menteri sebagai Pemimpin Negara.” Terdapat dua istilah yang digunakan menyebut Birokrasi Pemerintah secara resmi, yaitu

- 1) Aparatur Negara dan penyelenggaraan Negara. Istilah Aparatur Negara misalnya digunakan pada jabatan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- 2) Penyelenggaraan Negara tataran suprastruktur yaitu lembaga-lembaga Negara yang ditugasi melaksanakan tugas pokok Negara.

Birokrasi Pemerintah dewasa ini, dimana para Pejabat memainkan fungsi dan peran dengan menggunakan kekuasaan yaitu: jabatan kewenangan dan

legitimasi untuk mewujudkan Pemerintahan yang efisien dan efektif, dengan obyek Pemerintah masa kini. Didalam dunia Pemerintah modern, Birokrasi biasanya memainkan peran yang sangat penting, bahkan Etzioni (1996:35), mengemukakan bahwa:

Birokrasi dinilai sebagai alat yang paling efektif dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah. Di Negara-negara yang sedang membangun peran Birokrasi yang sudah penting semakin bertambah dengan dijalankan pula Birokrasi fungsi-fungsi lain diluar (*Policy implementation*) seperti menjadi articulator dan agregator kepentingan, menjadi sumber informasi tentang (*Publik issue and political events*) sehingga mempengaruhi proses penyusunan kebijakan Pemerintah, menjalankan sosialisasi politik, menjadi stabilisator politik, menjadi pengendali pembangunan, melakukan pelayanan publik dan sebagainya. Pendapat diatas menunjukan bahwa selain peran tradisionalanya sebagai pelaksanaan kebijakan, Birokrasi juga memainkan peran politik. Dampaknya adalah Birokrasi tidak hanya tumbuh menjadi besar dan kuat seiring dengan berkembangnya pembangunan, tetapi juga memiliki kekuasaan yang sangat luas. Menurut Rasyid (1996:10) “bahwa substansi Pemerintah adalah pelayanan kepada Masyarakat.”

2.2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu konsep yang diadopsi dari kata “*Empowerment*” menurut Webster dan *Oxford Engglis Dictionary* (Priyono dan Pranarka, 1996) “kata *empowerment* atau *empower* mengandung dua pengertian yaitu: pertama *to give power or authority to*, kedua *to give ability or enable*. Jadi

dapat dipahami pengertian pertama sebagai member kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otorita kepada lain, sedangkan pada pengertian kedua dipahami sebagai upaya untuk memberikan kemampuan atau keberdayaan.”

Simon (1990 : 25) dalam tulisannya tentang *rethinking empowerment*, sebagai berikut:

“Pemberdayaan adalah suatu reflektif, suatu proses yang mampu menginisiasikan dan dipertahankan oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self determination*), sementara proses lain hanya dengan memberikan iklim, hubungan, sumber dan alat procedural yang melalui-nya masyarakat dapat meningkatkan kehidupan.”

Untuk memahami makna dan dampaknya secara penuh mengenai konsep pemberdayaan, Terri Wilson (1996 : 3-5) “menggambarkan dalam tiga tahapan yakni, *Pertama*, pada tingkat politik dan nasional , pemberdayaan secara melekat dalam bahasa kita setiap hari sebagai mekanisme bantuan bantuan diri bagi orang lain, *Kedua*, pada tingkat organisasi, pemberdayaan mempunyai daya tarik. *Ketiga*, dalam menguji pemberdayaan adalah level individu.”

Ketiga tingkatan diatas membantu kita membantu kita dalam memahami pemberdayaan itu sendiri. Penjelasan lain dikemukakan oleh Ganjanayake (1993 : 6) “yang menyebutkan bahwa pemberdayaan adalah konsep diatas partisipasi, hal ini berimplikasi pada tingkatan memungkinkan masyarakat untuk memahami realitas pada lingkungannya, menentukan refleksi pada factor-faktor yang

menentukan lingkungannya dan meletakkan langkah-langkah untuk merubah efek dengan merubah situasi.”

Bertolak dari berbagai bentuk diatas, maka pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, maupun berdiri diatas kakinya sendiri. Bentuk pemberdayaan perlu sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat local atau masyarakat setempat. Pada tahapan ini masyarakat yang sudah berdaya membantu sesamanya yang tertinggal dan belum berdaya, namun kompleksitas karakteristik masyarakat terutama masyarakat yang belum berdaya tersebut, serta tuntutan perubahan zaman yang begitu pesat, merupakan peluang dan sekaigus tantangan bagi siapapun yang akan melakukan pemberdayaan masyarakat. Agen pemberdayaan juga perlu memiliki kemauan, keiklasan, kemampuan dan kesabaran yang kuat dalam pengubahan perilaku masyarakat tersebut. Oleh sebab itu dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju pemberdayaan atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan atau proses pemberian dari pihak yang memiliki daya kepada yang kurang atau tidak memiliki daya ataupun belum berdaya.

Kartasasmita (Priyono, 1996:105) mengatakan bahwa : “upaya memberdayakan masyarakat dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang, kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh rakyat. Dan ketiga, melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah”

Dengan demikian, Penulis berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat dapat kita lihat sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dengan

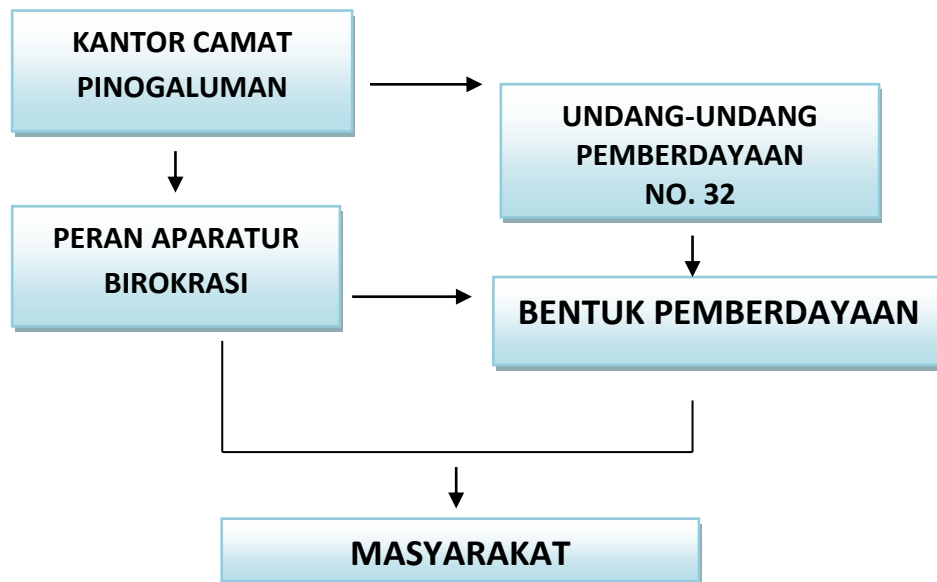
memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meningkatkan kepedulian, kemandirian kelompok dengan usaha yang produktif, kuatnya permodalan dan merapikan system administrasi serta interaksi antar kelompok dan meningkatkan kapasitas dan pemerataan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan social dan dasarnya..

2.3 Kerangka Berfikir

Birokrasi merupakan striktir organisasi disektor Pemerintahan, yang memiliki ruang lingkup tugas-tugas sangar luas serta memerlukan organisasi besar denga sumber daya manusia yang besar pula jumlahnya. Birokrasi yang dimaksudkan untuk penyelenggaraan bernegara, penyelenggaraan Pemerintahan termasuk didalamnya penyelenggaraan umun dan pembangunan. Birokrasi seolah-olah memberi kesan adanya suatu proses panjang yang berbelit-belit, apabila Aparat Pemerintah berbelit-belit akan menyelesaikan suatu urusan dengan masyarakat bentuk dari uraian yang dikemukakan diatas, kerangka berfikir dalam penelitian ini mencakup bagaimana peran Birokrasi terhadap kinerja Aparatur

Pada penelitian ini hanya menekankan pada pola-pola tertentu dalam kinerja Aparatur dibagian Umum dan Perlengkapan sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mngondow Utara sebagaimana tertera pada bagan kerangka berfikir barikut.

SKEMA KERANGKA BERFIKIR



2.4 Hipotesis

Riduwan (2008) menyatakan bahwa Hipotesis adalah merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah peran Birokrasi terhadap kinerja Aparatur dibagian Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Kab. Bolaang Mongondow Utara

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penelitian

Dalam suatu penelitian, penetapan objek penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar penelitian itu terarah, adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah pengaruh peran aparat Birokrasi yang berupa keterampilan (skills, pengetahuan (knowledge) dan kemampuan (ability) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan kata-kata atau kalimat dan gambar serta angka-angka dengan memakai sampel dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Menurut Sugiyono (2007:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain.

3.2.2 Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Data
Peran Aparatur Birokrasi (Variabel X)	Kemampuan (ability)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Technical skill 2. Conceptual skill 3. Human skill 	Ordinal
Pemberdayaan masyarakat (Variabel Y)	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan melainkan keterlibatan masyarakat secara suka rela dalam pengambilan keputusan. 2. Perencanaan kegiatan masyarakat dan evaluasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. 3. Pemantauan kegiatan masyarakat miskin dalam menetapkan peioritas pembangunan. 	Ordinal
	Kapasitas individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan individu untuk menunjukan efektivitas dalam bekerja sama. 2. Mengorganisasikan perorangan dan kelompok-kelompok dalam efisiensi yang ada didalamnya. 3. Memobilisasi sumber daya yang menyangkut mutu SDM untuk menyelesaikan masalah bersama. 	

Dalam melakukan Uji Operasional dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan kuesioner dengan alat ukur skala likert. Kuesioner disusun dengan menyiapkan lima pilihan jawaban, yakni sangat setuju sekali, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pilihan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dan karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana 1992:6) sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Suiono, 2004:57). Populasi semua Pegawai di Kecamatan Pinogaluman berjumlah 25 orang.

3.2.3.2 Sampel

Sugiyono dalam Riduwan (2008:56) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik sensus, yakni semua anggota popilasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 25 orang. Menurut Riduwan (2008:64) sampling jenuh atau sensus ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini digunaka prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Yaitu suatu daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti dan diberikan kepada responden yang telah dipilih untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2008:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Observasi

Adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung atau pada objek yang diteliti.

3.2.5 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau pengumpul data yang baik dan alat ukur yang palit dan andal, maka instrumen sebelum digunakan harus diuji validitas dan rehabilitasnya senhingga apabila digunakan akan menghasilkan data objektif.

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat validitas seperti yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2\} - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

= Angka korelasi

X = Variabel besar

Y = Variabel terkait

Selanjutnya dihitung dengan Uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan ditransformasi ke nilai t – hitung dan banding dengan t tabel pada derajat bebas (n-2) taraf signifikansi yang dipilih. Bila nilai t yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t maka pernyataan dikatakan valid, dan bila nilai t dibawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-

masing variabel atau besarnya koefisiennya dapat diketahui dengan menggunakan koefisien Guilford, seperti pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Jika keandalan suatu alat ukur yang berkaitan dengan konsistensi hasil (skor) pengukurannya.

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dalam sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan kuesioner adalah komparasi internal dalam bentuk belah dua (ganjil genap). Skor item yang diperoleh dikelompokkan dalam dua bagian yaitu skor kelompok item yang bernomor ganjil dan kelompok item bernomor genap. Uji

dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari *Sperman Brown* yakni dengan langkah-langkah kerja sebagai berikut:

1. Membagi pernyataan-pernyataan menjadi dua belahan
2. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*
4. Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat ukur yang dibelah (*split-half*) maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur itu tidak dibelah, seperti pada teknik *test-retest*.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument atau pernyataan

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

3.2.6 Metode Analisa Data

3.2.6.1 Rencana Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah ada pengaruh peran aparatur (x) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongndow Utara, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi sederhana. Metode regresi sederhana dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Metode regresi sederhana



Keterangan :

X = Peran aparatur birokrasi

Y = Pemberdayaan masyarakat

3.2.6.2 Penguji Hipotesis

Untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis penulis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu regresi sederhana dalam Riduwan (2008:145) dengan formulasi sebagai berikut

$$Y = a + b \cdot X$$

$$a. = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b. = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Koefisien regresi

X = Peran aparetur birokrasi

Y = Pemberdayaan masyarakat

Sedangkan mengetahui besarnya hubungan peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, digunakan koefisien korelasi dengan formulasi *Pearson Product Moment* dalam Riduwan (2008:111) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

X = Peran aparatur birokrasi
 Y = Pemberdayaan masyarakat
 r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden

korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negative sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasi kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan
 R = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89); yang dijabarkan dalam Peraturan Daerah Nomor 62 Tahun 2016 tentang susunan organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Bolaang Mongondow utara, Kantor Camat Pinogaluman sebagai bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mempunyai tugas dan fungsi membantu Kepala Daerah dalam menjalankan tugas-tugas dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan.

Kecamatan Pinogaluman berdasarkan pembagian wilayah administrasi pemerintahan terdiri dari 22 (dupuluh dua) Desa

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan laut Sulawesi
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kaidipang
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Atinggola
- d. SebelahBarat berbatasan dengan Kecamatan Atinggola

Kecamatan Pinogaluman mempunyai luas wilayah 115,59 Km² dengan jumlah penduduk 11.612 jiwa.

4.1.2. Kedudukan

Dalam menjalankan tugas dan fungsi membantu kepala daerah dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan, Kantor Kecamatan Pinogaluman didukung oleh sumber daya aparatur sejumlah 25 (dua puluh lima) Orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan rincian berdasarkan kwalifikasi pendidikan sebagai berikut :

1. Kepala Kantor	:	1	Orang
Sekretaris	:	1	Orang
Kepala Seksi	:	3	Orang
Kepala Sub Bagian :	2	Orang	
Staf	:	17	Orang
Jumlah PNS	:	25	Orang

4.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Utara No. 62 Tahun 2016 tanggal 24 November 2016 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kecamatan Dan Kelurahan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

1. Camat

Camat mempunyai tugas Memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan kegiatan Kecamatan.

Camat dalam melaksanakan tugas mempunyai Fungsi Sebagai Berikut

- a. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan Umum;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan;
- c. Pelaksanaan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban Umum;
- d. Pelaksanaan koordinasi penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati;
- e. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan Umum;
- f. Koordinasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
- g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau Kelurahan
- h. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

I. Sekretaris Camat

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi

kepada seluruh Unit organisasi di lingkungan Kecamatan.

Sekretaris Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai Fungsi Sebagai berikut;

- a. Koordinasi dan penyusunan Program dan anggaran;
- b. Penyiapan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan di bidang kepemudaan dan kepramukaan serta pengelolaan urusan Kepegawaian;
- c. Pelaksanaan administrasi umum, perencanaan program dan anggaran;
- d. Pelaksanaan pengelolaan keuangan; dan
- e. Pengelolaan perlengkapan, tata usaha dan rumah tangga kecamatan.

Sekretariat, membaakan dan mengkoordinasikan;

- Sub bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan

II. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan tata usaha pimpinan, persuratan, arsip, perlengkapan, rumah tangga dan kepegawaian.

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 13, menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan perencanaan program kegiatan dan anggaran Sub Bagian;
- b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum dan tata usaha;

- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Pelaksanaan pengelolaan kerumahtanggaan Dinas;
- e. Penyusunan rencana kebutuhan peralatan dan perlengkapan;
- f. Pelaksanaan pengadaan dan peralatan dan perlengkapan;
- g. Pelaksanaan pendistribusian barang keperluan;
- h. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemanfaatan barang inventaris;
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/pihak terkait di bidang umum dan kepegawaian;
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program kegiatan Sub Bagian; dan
- k. Melaksanakan fungsi lain sesuai dengan tugas dan kewenangan kecamatan.

III. Kepala Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan

Kepala Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, pelaporan,, dan keuangan.

Kepala Sub Bagian Program, Pelaporan dan Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 16, menyelenggarakan fungsi;

1. Mengumpulkan produk perundang-undangan dan petunjuk teknis di bidang pembuatan program dan penyusunan pelaporan dan administrasi keuangan;
2. Melakukan pelayanan gaji di lingkungan instansi;

3. Menyiapkan bahan dan data bagi pengambilan keputusan pimpinan di bidang penyusunan program pelaporan dan administrasi keuangan;
4. Menyusun rumusan program kerja instansi secara berkala baik harian, bulanan maupun tahunan;
5. Menyusun rencana anggaran;
6. Menyusun rencana anggaran per mata anggaran;
7. Melakukan kegiatan administrasi kenaikan gaji;
8. Membuat laporan pelaksanaan tugas;

IV. Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas membantu camat dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan ,mengkoordinasikan pemeliharaan prasaran dan sarana pelayanan umum dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan.

Seksi Pemerintahan Mempunyai Fungsi Sebagai berikut;

- a. Penyusunan bahan pembinaan, pengawasan dan pelaporan penyeleenggaraan Urusan pemerintahan;
- b. Penyusunan bahan koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan Umum;
- c. Pnyusun bahan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;

- d. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak di laksanakan unit Kerja Pemerintahan Daerah kabupaten yang ada di Kecamatan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang perintahkan oleh perundang-undangan.

V. Seksi Pemberdayaan Masyarakat

Seksi PMD mempunyai tugas membantu Camat dalam menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat serta pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan dan penataan administrasi Desa/Kelurahan.

Dalam melaksanakan tugas Seksi PMD mempunyai Fungsi sebagai berikut;

- a. Penyusunan bahan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Menyusun bahan pembinaan penyelenggaraan kegiatan Desa /kelurahan;
- c. Menyusun bahan pembinaan penataan administrasi pemerintahan Desa /kelurahan;
- d. Perencanaan Pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak di laksanakan oleh unit kerja pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di kecamatan pada bidang pemberdayaan masyarakat desa /Kelurahan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang di perintahkan oleh perundang-undangan.

VI. Seksi Ketentraman Dan Ketertiban

Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas membantu

Camat dalam menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, mengkoordinasikan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati.

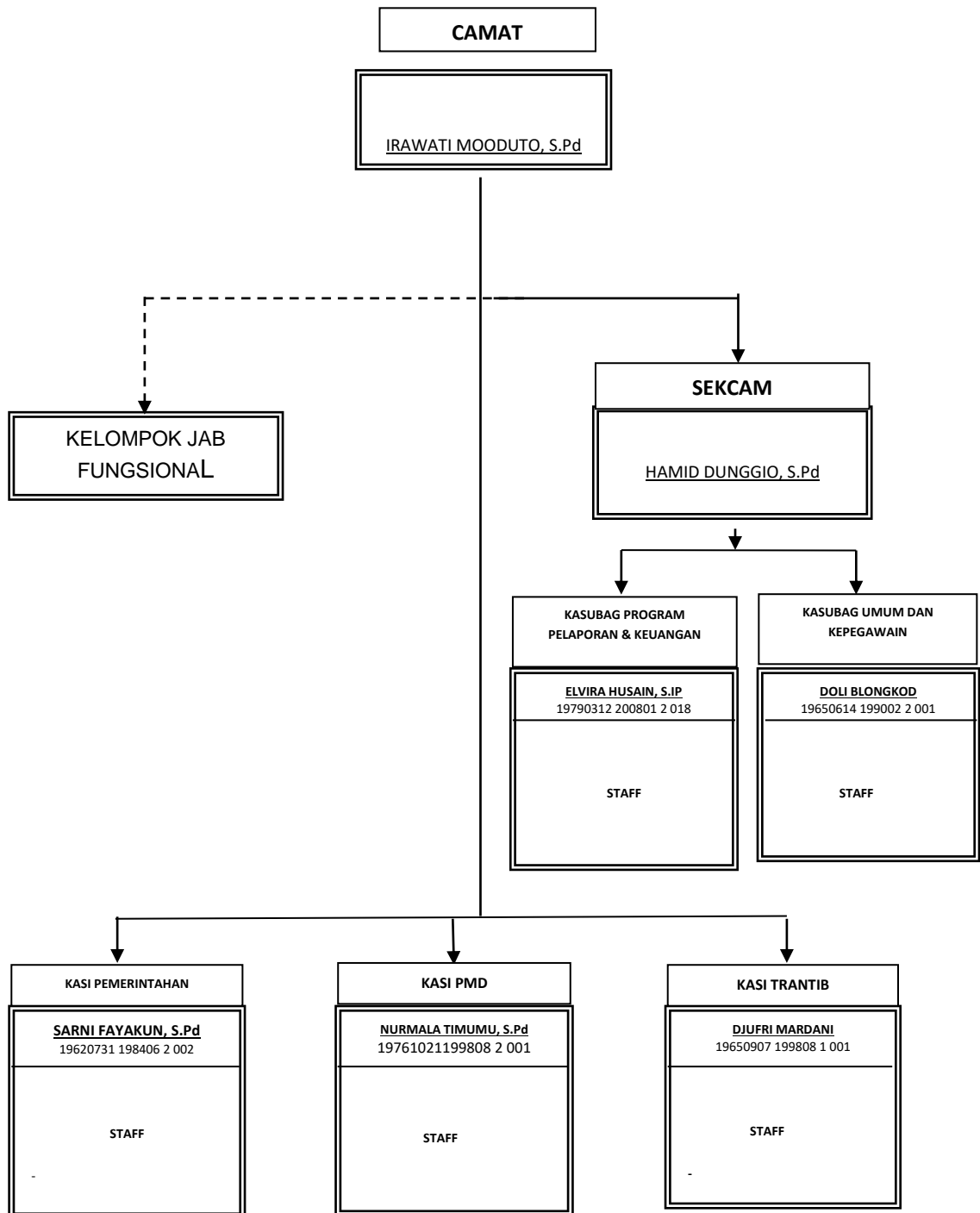
Dalam melaksanakan tugas Seksi Ketentraman dan Ketertiban mempunyai Fungsi sebagai berikut;

- a. Menyusun bahan pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- b. Pelaksanaan koordinasi penegakan perda dan peraturan Bupati;
- c. Penyusunan bahan pembinaan, evaluasi dan pelaporan penegakan perda dan peraturan Bupati.
- d. Perencanaan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan pada bidang ketentraman dan ketertiban umum; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang- undangan.

4.1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Camat Pinogaluman berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN PINOGALUMAN



4.1.5. Visi dan Misi

4.1.5.1. Visi

Terwujudnya Kecamatan Pinogaluman yang Maju, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Pelayanan Prima dan Pemberdayaan Masyarakat.

4.1.5.2. Misi

1. Mengoptimalkan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Kecamatan dan Desa dalam rangka Transparansi Birokrasi secara profesional dan proporsional
2. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam berbagai aktivitas pembangunan.
3. Mendorong peningkatan ekonomi masyarakat yang berdaya saing dan inovatif.
4. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
5. Menyelenggarakan pembinaan dan Fasilitasi pemerintah Desa dan Pembangunan.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan sebelumnya maka yang menjadi kajian penelitian adalah seberapa besar pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Sebelum mengukur pengaruh antara kedua variabel terlebih dahulu peneliti menganalisis variabel secara mandiri.

4.2.1. Deskripsi Variabel peran aparatur birokrasi

Peran adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu aparatur pemerintah melalui fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan secara tepat pada sasaran yang dilakukan oleh aparatur pemerintah.

Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, seseorang aparatur sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan kerja tertentu. Kesediaan dan keterampilan seorang aparatur tidaklah cukup untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Kajian ini akan menganalisis tentang peran apatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Untuk mengetahui peran apatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1 Deskirpsi Variabel peran apatur birokrasi

		Statistics							
		1	2	3	4	5	6	7	8
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,9200	3,9200	4,0800	4,0400	4,2000	4,0800	3,9600	4,1200
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		98,00	98,00	102,00	101,00	105,00	102,00	99,00	103,00

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa Variabel peran apatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

berada pada nilai 3. Dengan demikian variabel peran aparatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat baik

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang mampu bekerja sesuai dan kemampuan saya sesuai pekerjaan

1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	6	24,0	24,0	24,0
	setuju	15	60,0	60,0	84,0
	sangat setuju	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 tentang pendapat responden tentang mampu bekerja sesuai dan kemampuan saya sesuai pekerjaan. Dari 25 responden, terdapat 6 orang atau 24,% yang menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 60% yang menyatakan setuju, dan 4 orang atau 16% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang memiliki ketrampilan yang baik sehingga sangat membantu menyelesaikan pekerjaan

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	6	24,0	24,0	24,0
	setuju	15	60,0	60,0	84,0
	sangat setuju	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 tentang pendapat responden tentang memiliki ketrampilan yang baik sehingga sangat membantu menyelesaikan pekerjaan. Dari 25 responden, terdapat 6 orang atau 24,% yang menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 60% yang menyatakan setuju, dan 4 orang atau 16% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang mampu mengarahkan kemampuan pekerjaan tanpa perintah langsung pimpinan

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	2	8,0	8,0	8,0
	setuju	19	76,0	76,0	84,0
	sangat setuju	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 tentang pendapat responden tentang mampu mengarahkan kemampuan pekerjaan tanpa perintah langsung pimpinan. Dari 25 responden, terdapat 2 orang atau 8,% yang menyatakan kurang setuju, 19 orang atau 76% yang menyatakan setuju, dan 4 orang atau 16% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang mampu mempengaruhi rekan kerja guna ikut serta menyelesaikan pekerjaan

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4,0	4,0	4,0
	kurang setuju	3	12,0	12,0	16,0
	setuju	15	60,0	60,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 tentang pendapat responden tentang mampu mempengaruhi rekan kerja guna ikut serta menyelesaikan pekerjaan. Dari 25 responden, terdapat 1 orang atau 4% yang menyatakan tidak setuju, 3 orang atau 12% yang menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 60% yang menyatakan setuju, dan 6 orang atau 24% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang memiliki pengetahuan tentang *substansi pada* pekerjaan tertentu

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	4,0	4,0	4,0
	setuju	18	72,0	72,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 tentang pendapat responden tentang memiliki pengetahuan tentang *substansi pada* pekerjaan tertentu. Dari 25 responden, terdapat 1 orang atau 4% yang menyatakan kurang setuju, 18 orang atau 72% yang menyatakan setuju, dan 6 orang atau 24% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang memiliki keterampilan yang selaras dengan fasilitas yang tersedia

6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	4	16,0	16,0	16,0
	setuju	15	60,0	60,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.7 tentang pendapat responden tentang memiliki keterampilan yang selaras dengan fasilitas yang tersedia. Dari 25 responden, terdapat 4 orang atau 16,% yang menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 60% yang menyatakan setuju, dan 6 orang atau 24% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai akurasi waktu yang ditentukan

7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	4	16,0	16,0	16,0
	setuju	18	72,0	72,0	88,0
	sangat setuju	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.8 tentang pendapat responden tentang mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai akurasi waktu yang ditentukan. Dari 25 responden, terdapat 4 orang atau 16% yang menyatakan kurang setuju, 18 orang atau 72% yang menyatakan setuju, dan 3 orang atau 12% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang mampu melaksanakan pekerjaan lainnya yang merupakan pekerjaan tambahan

8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	3	12,0	12,0	12,0
	setuju	16	64,0	64,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.9 tentang pendapat responden tentang mampu melaksanakan pekerjaan lainnya yang merupakan pekerjaan tambahan. Dari 25 responden, terdapat 3 orang atau 12% yang menyatakan kurang setuju, 16 orang atau 64% yang menyatakan setuju, dan 6 orang atau 24% yang menyatakan sangat setuju.

4.2.2. Deskripsi Variabel Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, maupun berdiri diatas kakinya sendiri. Bentuk pemberdayaan perlu sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat local atau masyarakat setempat. Pada tahapan ini masyarakat yang sudah berdaya membantu sesamanya yang tertinggal dan belum berdaya, namun kompleksitas karakteristik masyarakat terutama masyarakat yang belum berdaya tersebut, serta tuntutan perubahan zaman yang begitu pesat, merupakan peluang dan sekaigus

tantangan bagi siapapun yang akan melakukan pemberdayaan masyarakat. Agen pemberdayaan juga perlu memiliki kemauan, keiklasan, kemampuan dan kesabaran yang kuat dalam pengubahan perilaku masyarakat tersebut.

Untuk mengetahui gambaran tentang Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

		Statistics							
		1	2	3	4	5	6	7	8
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,3200	4,3600	4,2800	4,3200	4,2800	4,2800	4,3600	4,2800
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		108,00	109,00	107,00	108,00	107,00	107,00	109,00	107,00

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa Variabel Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berada pada nilai 3. Dengan demikian variabel Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat baik

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang Pelaksanaan kegiatan/program kerja selalu melibatkan masyarakat secara suka rela dalam pengambilan keputusan

		1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	4,0	4,0	4,0
	setuju	15	60,0	60,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.11 tentang pendapat responden tentang Pelaksanaan kegiatan/program kerja selalu melibatkan masyarakat secara suka rela dalam

pengambilan keputusan. Dari 25 responden, terdapat 1 orang atau 4% yang menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 60% yang menyatakan setuju, dan 9 orang atau 36% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang setiap kegiatan Perencanaan kegiatan, masyarakat secara sukarela berpartisipasi

2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	64,0	64,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.12 tentang pendapat responden tentang setiap kegiatan Perencanaan kegiatan, masyarakat secara sukarela berpartisipasi. Dari 25 responden, terdapat 16 orang atau 64% yang menyatakan setuju, dan 9 orang atau 36% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang Masyarakat berpartisipasi dalam Pemantauan kegiatan pengentasan masyarakat miskin

3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	72,0	72,0	72,0
	sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.13 tentang pendapat responden tentang Masyarakat berpartisipasi dalam Pemantauan kegiatan pengentasan masyarakat miskin. Dari 25 responden, terdapat 18 orang atau 72% yang menyatakan setuju, dan 7 orang atau 28% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang Masyarakat secara sukrela memberikan sumbangsi pikiran dan tenaga dalam setiap program kegiatan di kecamatan

4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	4,0	4,0	4,0
	setuju	15	60,0	60,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.14 tentang pendapat responden tentang Masyarakat secara sukrela memberikan sumbangsi pikiran dan tenaga dalam setiap program kegiatan di kecamatan. Dari 25 responden, terdapat 1 orang atau 4% yang menyatakan kurang setuju, 15 orang atau 60% yang menyatakan setuju, dan 0 orang atau 36% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang Masrakat membentuk kelompok-kelompok dan bekerja secara efektif setiap kegiatan pembangunan di kecamatan

5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	72,0	72,0	72,0
	sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.15 tentang pendapat responden tentang Masrakat membentuk kelompok-kelompok dan bekerja secara efektif setiap kegiatan pembangunan di kecamatan. Dari 25 responden, terdapat 18 orang atau 72% yang menyatakan setuju, dan 7 orang atau 28% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang Aparat dengan mudah Memobilisasi sumber daya masyarakat untuk menyelesaikan masalah bersama

6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	72,0	72,0	72,0
	sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.16 tentang pendapat responden tentang Aparat dengan mudah Memobilisasi sumber daya masyarakat untuk menyelesaikan masalah bersama. Dari 25 responden, terdapat 18 orang atau 72% yang menyatakan setuju, dan 7 orang atau 28% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang setiap undangan pemerintah kecamatan dalam melibatkan masyarakat mendapat respon yang positif

7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	64,0	64,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.9 tentang pendapat responden tentang setiap undangan pemerintah kecamatan dalam melibatkan masyarakat mendapat respon yang positif. Dari 25 responden, terdapat 16 orang atau 64% yang menyatakan setuju, dan 9 orang atau 36% yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden tentang Masyarakat merasa diperdayakan dalam setiap program kegiatan di kecamatan

8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	72,0	72,0	72,0
	sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.18 tentang pendapat responden tentang Masyarakat merasa diperdayakan dalam setiap program kegiatan di kecamatan. Dari 25 responden, terdapat 18 orang atau 72% yang menyatakan setuju, dan 7 orang atau 28% yang menyatakan sangat setuju.

4.2.3. Uji Hipotesis

Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis sedresi sederhana. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27.896 dan nilai F_{tabel} 3.30, dengan demikian F_{hitung} 27.896 lebih besar dari F_{tabel} 3.30. Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis tersebut adalah Terdapat Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis sedresi sederhana.

Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis sedresi sederhana. dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 Pengaruh secara simultan antara X terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,964 ^a	,930	,927	,47628	,930	304,275	1	23	,000

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis sedresi sederhana sebesar 0,927 atau 92.7% dan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 92.7$$

$$e = 0.073$$

Angka 7.3 % di atas menunjukkan bahwa besarnya faktor lain dalam model diluar variabel peran aparatur birokrasi di atas. Dengan kata lain variabel pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diterangkan dengan menggunakan variabel peran aparatur borikrasi di Kecamatan Pinogaluman. Sedang sisanya sebesar 7.3% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

4.3. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran apatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Variabel peran apatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berada pada

nilai 3. Dengan demikian variabel peran aparatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat baik.

Dengan demikian aparatur birokrasi yang ada Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan adanya kinerja yang baik akan mempengaruhi aktivitas aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ini dapat dilihat dari peran aparatur dalam pemberdayaan masyarakat juga tergolong baik

Berdasarkan asil analisis data dapat disimpulkan bahwa Variabel Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berada pada nilai 3. Dengan demikian variabel Pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat baik

Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27.896 dan nilai F_{tabel} 3.30, dengan demikian F_{hitung} 27.896 lebih besar dari F_{tabel} 3.30. Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis tersebut adalah Terdapat Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis sedresi sederhana sebesar 0,927 atau 92.7%.

Dengan kata lain variabel pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diterangkan dengan menggunakan variabel peran aparatur borikrasi di Kecamatan Pinogaluman. Sedang sisanya sebesar 7.3% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yan dilaksanakan oleh Ahmad Mustari 2018 tentang peranan aparatur pemerintah desa dan partisipasi masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi peranan aparatur pemerintah desa dan partisipasi masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian di dapatkan menunjukkan bahwa peranan aparatur pemerintah desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori baik dengan persentase 76%, partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81%, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan aparatur pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan berada pada kategori baik dengan persentase 64%, dan persentase secara keseluruhan yaitu 76%.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi sederhana sebesar 0,927 atau 92.7%.

Dengan kata lain variabel pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Pinogaluman dapat diterangkan dengan menggunakan variabel peran aparatur birokrasi di Kecamatan Pinogaluman. Sedangkan sisanya sebesar 7.3% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Variabel peran aparatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berada pada nilai 3. Dengan demikian variabel peran aparatur birokrasi di Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sangat baik. Dengan demikian aparatur birokrasi yang ada Kecamatan pinogaluman, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan adanya kinerja yang baik akan mempengaruhi aktivitas aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ini dapat dilihat dari peran aparatur dalam pemberdayaan masyarakat juga tergolong baik.

5.2. Saran

Dari hasil analisis data dan kesimpulan dalam penelitian, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah Kecamatan Pinogaluman untuk lebih meningkatkan kompetensi aparatur dalam upaya meningkatkan kinerja. Peningkatan kompetensi dapat dilakukan dengan memprogramkan pendidikan dan pelatihan secara terstruktur kepada para aparatur
2. Bagi peneliti yang tertarik tentang faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat dapat mengkaji variabel lain selain variabel kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Dr. Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Alfabeta Bandung.
- Arikunto, Suharisimi. 2006. *Perosedur Penelitian*. PT Renika Cipta, Jakarta.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Mardikanto, M.S, Prof. Dr.Ir. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Alfabeta Bandung.
- Pasolog, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta, Bandung.
- Riduwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Riduwan. 2008. *Metode Dan teknik Menyusun Tesis*, Cetak Ketiga. Alfabeta Bandung
- Sharto, Ph.D, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian strategis pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Refika Aditama, Bandung
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masuarakat, Mungkin Muncul Antitesisnya?*. Pustaka, Yogyakarta.
- Soetomo. 2012. *Kesuwadayaan Masyarakat, Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk berkembang Secara Mandiri*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suhendra, K. 2006. *Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Alfabeta, Bandung.
- Said, Mas'ud. 2007. *Birokrasi di Negara Demokratis, Makna Masalah dan Dekonstruksi Birokrasi Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Santoso, Proyo Budi. 2007. *Birokrasi Pemerintah Orde baru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono, 2007. *Statistic Untuk Penelitian*. CV. Alfabetaa, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. bandung, CV. Alfabeta.

Lampiran I

Daftar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI TERHADAP PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN PINOGALUMAN KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA**

Oleh :

IRWAN SAMIN

NIM : S2117186



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**2021
KUESIONER**

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Daftar pertanyaan ini dimaksudkan untuk menelaah tentang tentang Pengaruh Peran Aparatur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Pinogaluman Kaupaten Bolaang Mongondw Utara
2. Untuk itu saya mohon kiranya Saudara/Saudari dapat memberikan informasi sebagaimana adanya melalui daftar pertanyaan dibawah ini.
3. Jawaban semua dijamin kerahasiaan
4. Atas kesediaan dan partisipasi atas jawaban Saudara/Saudari saya ucapkan terima kasih.

Karakteristik Responden :

1. Tingkat Pendidikan : ☐SMA ☐D1 ☐D3 ☐S1 ☐S2
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Jenis Pekerjaan :
4. Pangkat :
5. Golongan :

Kriteria Pemberian Jawaban Kuesioner

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Kurang Setuju (KS)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (SS)

Keterangan

Mohon kuesioner ini diisi dengan memberikan jawaban dengan memilih salah satu angka (1-5) dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

1. Variabel *Peran Aparatur Birokrasi* (Variabel X)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya mampu bekerja sesuai dan kemampuan saya sesuai pekerjaan saya					
2	Saya memiliki ketrampilan yang baik sehingga sangat membantu menyelesaikan pekerjaan					
3	Saya mampu mengarahkan kemampuan					

	pekerjaan tanpa perintah langsung pimpinan					
4	Saya mampu mempengaruhi rekan kerja guna ikut serta menyelesaikan pekerjaan					
5	Saya memiliki pengetahuan tentang <i>substansi pada</i> pekerjaan tertentu					
6	Saya miliki keterampilan yang selaras dengan fasilitas yang tersedia					
7	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai akurasi waktu yang ditentukan					
8	Saya mampu melaksanakan pekerjaan lainnya yang merupakan pekerjaan tambahan					

2. Variabel *Pemberdayaan Masyarakat* (Variabel Y)

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan kegiatan/program kerja selalu melibatkan masyarakat secara suka rela dalam pengambilan keputusan					
2	Dalam setiap kegiatan Perencanaan kegiatan, masyarakat secara sukarela berpartisipasi					
3	Masyarakat berpartisipasi dalam Pemantauan kegiatan pengentasan masyarakat miskin					
4	Masyarakat secara sukrela memberikan sumbangsi pikiran dan tenaga dalam setiap program kegiatan di kecamatan					
5	Masrakat membentuk kelompok-kelompok dan bekerja secara efektif setiap kegiatan pembangunan di kecamatan					
6	Aparat dengan mudah Memobilisasi sumber daya masyarakat untuk menyelesaikan masalah bersama					
7	Dalam setiap undangan pemerintah kecamatan dalam melibatkan masyarakat mendapat respon yang positif					
8	Masyarakat merasa diperdayakan dalam setiap program kegiatan di kecamatan					

Lampiran II

Master Tabel
Variabel X

Responden	Jawaban Responden								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	5	4	4	5	4	5	34
2	3	4	4	5	4	4	4	5	33
3	4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	3	4	4	4	3	4	4	30
5	4	4	3	5	4	4	4	4	32
6	4	4	4	5	4	4	4	4	33
7	4	4	4	3	4	4	3	4	30
8	4	4	4	3	4	5	4	3	31

9	4	3	5	4	5	4	3	5	33
10	3	5	4	5	3	5	5	4	34
11	5	4	4	4	4	5	4	4	34
12	4	3	5	4	5	4	4	5	34
13	4	4	5	4	4	3	5	5	34
14	4	4	4	2	4	4	3	4	29
15	3	3	4	4	4	4	3	4	29
16	4	4	4	4	4	5	5	4	34
17	5	4	4	5	5	3	4	5	35
18	5	4	4	5	5	4	4	4	35
19	4	4	4	4	5	4	4	4	33
20	4	5	3	3	4	4	4	4	31
21	3	5	4	4	4	4	4	4	32
22	3	5	4	4	5	4	4	4	33
23	4	3	4	4	4	4	4	4	31
24	5	3	4	4	4	3	4	4	31
25	4	4	4	4	4	5	4	3	32

Variabel Y

Responden	Jawaban Responden								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	4	4	5	4	5	35
2	4	4	5	5	4	4	4	5	35
3	5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	4	4	4	34
6	5	5	4	5	4	4	5	4	36
7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	4	5	4	4	33
9	4	4	5	4	5	4	4	5	35
10	4	5	4	5	4	5	5	4	36
11	5	4	5	4	4	5	4	5	36
12	4	4	5	4	5	5	4	5	36
13	4	5	5	4	4	4	5	5	36
14	4	4	4	3	4	4	4	4	31
15	3	4	4	4	4	4	4	4	31
16	4	5	4	5	4	5	5	4	36

17	5	4	5	5	5	4	4	5	37
18	5	5	4	5	5	4	5	4	37
19	5	5	4	4	5	4	5	4	36
20	4	5	4	4	4	4	5	4	34
21	4	5	4	4	4	4	5	4	34
22	4	5	4	5	5	4	5	4	36
23	4	4	4	5	4	4	4	4	33
24	5	4	4	4	4	4	4	4	33
25	5	4	4	4	4	5	4	4	34

Lampiran III

Konversi Data Variabel X

Responden	Jawaban Responden								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1,000	2,408	4,379	3,042	2,842	3,816	2,581	3,962	24,030
2	1,000	2,408	2,734	4,450	2,842	2,408	2,581	3,962	22,385
3	2,408	2,408	2,734	3,042	2,842	2,408	2,581	1,000	19,423
4	2,408	1,000	2,734	3,042	2,842	1,000	2,581	2,494	18,100
5	2,408	2,408	1,000	4,450	2,842	2,408	2,581	2,494	20,590
6	2,408	2,408	2,734	4,450	2,842	2,408	2,581	2,494	22,324
7	2,408	2,408	2,734	1,845	2,842	2,408	1,000	2,494	18,139
8	2,408	2,408	2,734	1,845	2,842	3,816	2,581	1,000	19,634
9	2,408	1,000	4,379	3,042	4,450	2,408	1,000	3,962	22,649
10	1,000	3,816	2,734	4,450	1,000	3,816	4,188	2,494	23,497
11	3,816	2,408	2,734	3,042	2,842	3,816	2,581	2,494	23,732
12	2,408	1,000	4,379	3,042	4,450	2,408	2,581	3,962	24,230
13	2,408	2,408	4,379	3,042	2,842	1,000	4,188	3,962	24,229
14	2,408	2,408	2,734	1,000	2,842	2,408	1,000	2,494	17,294
15	1,000	1,000	2,734	3,042	2,842	2,408	1,000	2,494	16,520
16	2,408	2,408	2,734	3,042	2,842	3,816	4,188	2,494	23,931

17	3,816	2,408	2,734	4,450	4,450	1,000	2,581	3,962	25,400
18	3,816	2,408	2,734	4,450	4,450	2,408	2,581	2,494	25,340
19	2,408	2,408	2,734	3,042	4,450	2,408	2,581	2,494	22,524
20	2,408	3,816	1,000	1,845	2,842	2,408	2,581	2,494	19,394
21	1,000	3,816	2,734	3,042	2,842	2,408	2,581	2,494	20,917
22	1,000	3,816	2,734	3,042	4,450	2,408	2,581	2,494	22,524
23	2,408	1,000	2,734	3,042	2,842	2,408	2,581	2,494	19,508
24	3,816	1,000	2,734	3,042	2,842	1,000	2,581	2,494	19,508
25	2,408	2,408	2,734	3,042	2,842	3,816	2,581	1,000	20,830

Variabel Y

Responden	Jawaban Responden								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2,674	1,000	2,670	2,674	1,000	2,670	1,000	2,670	16,358
2	2,674	1,000	2,670	4,194	1,000	1,000	1,000	2,670	16,208
3	4,194	1,000	1,000	2,674	1,000	1,000	1,000	1,000	12,868
4	2,674	1,000	1,000	2,674	1,000	1,000	1,000	1,000	11,349
5	2,674	1,000	1,000	4,194	2,670	1,000	1,000	1,000	14,538
6	4,194	2,624	1,000	4,194	1,000	1,000	2,624	1,000	17,635
7	4,194	1,000	1,000	2,674	1,000	1,000	1,000	1,000	12,868
8	2,674	1,000	1,000	2,674	1,000	2,670	1,000	1,000	13,019
9	2,674	1,000	2,670	2,674	2,670	1,000	1,000	2,670	16,358
10	2,674	2,624	1,000	4,194	1,000	2,670	2,624	1,000	17,785
11	4,194	1,000	2,670	2,674	1,000	2,670	1,000	2,670	17,877
12	2,674	1,000	2,670	2,674	2,670	2,670	1,000	2,670	18,028
13	2,674	2,624	2,670	2,674	1,000	1,000	2,624	2,670	17,936
14	2,674	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	9,674
15	1,000	1,000	1,000	2,674	1,000	1,000	1,000	1,000	9,674
16	2,674	2,624	1,000	4,194	1,000	2,670	2,624	1,000	17,785
17	4,194	1,000	2,670	4,194	2,670	1,000	1,000	2,670	19,396
18	4,194	2,624	1,000	4,194	2,670	1,000	2,624	1,000	19,304
19	4,194	2,624	1,000	2,674	2,670	1,000	2,624	1,000	17,785
20	2,674	2,624	1,000	2,674	1,000	1,000	2,624	1,000	14,596
21	2,674	2,624	1,000	2,674	1,000	1,000	2,624	1,000	14,596
22	2,674	2,624	1,000	4,194	2,670	1,000	2,624	1,000	17,785
23	2,674	1,000	1,000	4,194	1,000	1,000	1,000	1,000	12,868
24	4,194	1,000	1,000	2,674	1,000	1,000	1,000	1,000	12,868
25	4,194	1,000	1,000	2,674	1,000	2,670	1,000	1,000	14,538

Lampiran IV

Uji Statistik

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1,000	,964
	X	,964	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000
	X	,000	.
N	Y	25	25
	X	25	25

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,964 ^a	,930	,927	,47628	,930	304,275	1	23	,000

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,023	1	69,023	304,275	,000 ^b
	Residual	5,217	23	,227		
	Total	74,240	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,565	1,775		2,009	,056
	X	,957	,055	,964	17,443	,000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran V

Tabulasi Data Variabel X

		Statistics							
		1	2	3	4	5	6	7	8
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,9200	3,9200	4,0800	4,0400	4,2000	4,0800	3,9600	4,1200
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		98,00	98,00	102,00	101,00	105,00	102,00	99,00	103,00

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	6	24,0	24,0	24,0
	setuju	15	60,0	60,0	84,0
	sangat setuju	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	6	24,0	24,0	24,0
	setuju	15	60,0	60,0	84,0
	sangat setuju	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	2	8,0	8,0	8,0
	setuju	19	76,0	76,0	84,0
	sangat setuju	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	4,0	4,0	4,0
	kurang setuju	3	12,0	12,0	16,0
	setuju	15	60,0	60,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	4,0	4,0	4,0
	setuju	18	72,0	72,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	4	16,0	16,0	16,0
	setuju	15	60,0	60,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	4	16,0	16,0	16,0
	setuju	18	72,0	72,0	88,0
	sangat setuju	3	12,0	12,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	3	12,0	12,0	12,0
	setuju	16	64,0	64,0	76,0
	sangat setuju	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Variabel Y

Statistics

		1	2	3	4	5	6	7	8
N	Valid	25	25	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,3200	4,3600	4,2800	4,3200	4,2800	4,2800	4,3600	4,2800
Median		4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000	4,0000
Mode		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Sum		108,00	109,00	107,00	108,00	107,00	107,00	109,00	107,00

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	4,0	4,0	4,0
	setuju	15	60,0	60,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	16	64,0	64,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

3

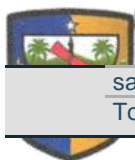
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	72,0	72,0	72,0
	sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	4,0	4,0	4,0
	setuju	15	60,0	60,0	64,0
	sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	18	72,0	72,0	72,0



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

MAN

Jl. Trans Sulasesi Desa Buko Kode Pos 95766

6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	18	72,0	72,0	72,0
sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Sesuai dengan Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir Saudara **Irwan Samin** Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo tertanggal 10 Februari 2021, maka

7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	16	64,0	64,0	64,0
sangat setuju	9	36,0	36,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

NIM : S2117186

8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	18	72,0	72,0	72,0
sangat setuju	7	28,0	28,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Benar-benar telah melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow utara Mulai tanggal 20 Februari sampai dengan selesai dengan judul Skripsi **"Pengaruh Peran Aparat Birokrasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Pinogaluman"**

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana perlunya

DIKELUARKAN DI : BUKO

PADA TANGGAL : 20 MEI 2021

CAMAT PINOGALUMAN



IRAWATI MOODUTO, S.Pd
NIP. 19650208 198601 2 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0878/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : IRWAN SAMIN
NIM : S2117186
Program Studi : Ilmu Pemerintahan (S1)
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Aparatur Birokrasi Terhadap
Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan
Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 34%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Juni 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@uisan.ac.id

Nomor : 3203/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Camat Pinogaluman

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Irwan Samin
NIM : S2117186
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Judul Penelitian : PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI
TERHADAPA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KECAMATAN PINOGALUMAN KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 19 Februari 2021

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104



Skripsi Irwan.rtf

Jun 7, 2021

6663 words / 44718 characters

S.21.17.186

Skripsi_IRWAN SAMIN.rtf

Sources Overview

34%

OVERALL SIMILARITY

1	repository.unhas.ac.id	6%
	INTERNET	
2	pt.slideshare.net	4%
	INTERNET	
3	core.ac.uk	2%
	INTERNET	
4	123dok.com	2%
	INTERNET	
5	id.123dok.com	2%
	INTERNET	
6	repository.ar-raniry.ac.id	2%
	INTERNET	
7	www.sasak.org	1%
	INTERNET	
8	eprints.uns.ac.id	1%
	INTERNET	
9	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-18	1%
	SUBMITTED WORKS	
10	e-journal.uajy.ac.id	1%
	INTERNET	
11	repositori.uin-alaududin.ac.id	<1%
	INTERNET	
12	www.journal.unrika.ac.id	<1%
	INTERNET	
13	digilib.unhas.ac.id	<1%
	INTERNET	
14	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-28	<1%
	SUBMITTED WORKS	
15	repository.uinib.ac.id	<1%
	INTERNET	
16	adesuherman.blogspot.com	<1%
	INTERNET	

8/7/2021

Skripsi_IRWAN SAMIN.rtf - S.21.17.186

17	digilib.uin-suka.ac.id	INTERNET	<1%
18	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-29	SUBMITTED WORKS	<1%
19	es.scribd.com	INTERNET	<1%
20	repository.upi.edu	INTERNET	<1%
21	www.kumpulandefinisi.com	INTERNET	<1%
22	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%
23	fatek.unima.ac.id	INTERNET	<1%
24	allofskripsi.blogspot.com	INTERNET	<1%
25	eprints.ung.ac.id	INTERNET	<1%
26	id.scribd.com	INTERNET	<1%
27	kumpulanskripsi.blogspot.com	INTERNET	<1%
28	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
29	putrasyamsuri.blogspot.com	INTERNET	<1%
30	www.scribd.com	INTERNET	<1%
31	media.neliti.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

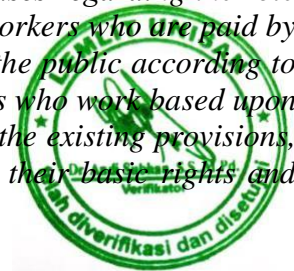
- None

ABSTRACT

IRWAN SAMIN. S2117186. THE INFLUENCE OF BUREAUCRATIC APPARATUS ROLE ON COMMUNITY EMPOWERMENT IN PINOGALUMAN SUB-DISTRICT NORTH BOLAANG MONGONDOW DISTRICT

This study aims to identify to what extent the influence of bureaucratic apparatus role

(X) on community empowerment (Y) in Pinogaluman sub-dsitric, North Bolaang Mongondow district. This study implements a descriptive quantitative approach. The data collection uses questionnaires with 25 respondents. The data analysis method employs Simple Linier Regression. The study results indicate that the bureaucratic apparatus (X) role has an influence on community empowerment (Y) in Pinogaluman sub-district, North Bolaang Mongondow district by 0.927 or 92.7%. It can be described by other sources between the role of bureaucratic apparatus and community empowerment in Pinogaluman sub-district, North Bolaang Mongondow district. The remaining 0.073 or 7.3% shows a strong relation caused by other variables excluded from this study. Of the respondents' responses regarding the role of bureaucratic apparatus, it is identified that apparatus are workers who are paid by government to carry out government technical tasks to serve the public according to the prevailing regulations. The apparatus are human resources who work based upon their capabilities in their respective fields in accordance with the existing provisions, and are mandatory to serving every citizen in order to meet their basic rights and necessities.



Keywords: bureaucratic apparatus, community empowerment

ABSTRAK

IRWAN SAMIN. S2117186. PENGARUH PERAN APARATUR BIROKRASI TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN PINOGALUMAN, KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran aparatur birokrasi (X) terhadap pemberdayaan masyarakat (Y) di kecamatan Pinogaluman

kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Metode analisis data menggunakan regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aparatur birokrasi (X) berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat (Y) di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebesar 0,927 atau (92,7%) yang dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain antara lain peran aparatur birokrasi terhadap pemberdayaan masyarakat di kecamatan Pinogaluman kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dan sisanya 0,073 atau (7,3%). Hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Dari tanggapan responden tentang peran aparatur birokrasi juga dapat diketahui bahwa aparatur adalah pekerja yang digaji oleh pemerintah melaksanakan tugas-tugas teknik pemerintahan, melakukan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku. Aparatur adalah sumber daya manusia yang bekerja sesuai dengan kemampuannya, dibidang masing-masing sesuai dengan ketentuan yang ada. Berkewajiban dalam melayani setiap warga negara untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya.

Kata kunci: aparatur birokrasi, pemberdayaan masyarakat

BIODATA

A. Identitas

Nama : Irwan Samin

Nama Panggilan : Iwan

Nim : S2117186

Tempat Tanggal Lahir : Dalapuli, 07 September 1977

Jenis Kelamin : Laki-laki

Angkatan : 2017

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Agama : Islam

Alamat : Desa Dalapuli, Kec. Pinogaluman

Nama Ayah : Saman Samin (Alm)

Nama Ibu : Maryam Ahmadi (Alm)



B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Dalapuli : 1989
2. SMPN Atinggola : 1992
3. SMAN 3 Kotamobagu : 1996